



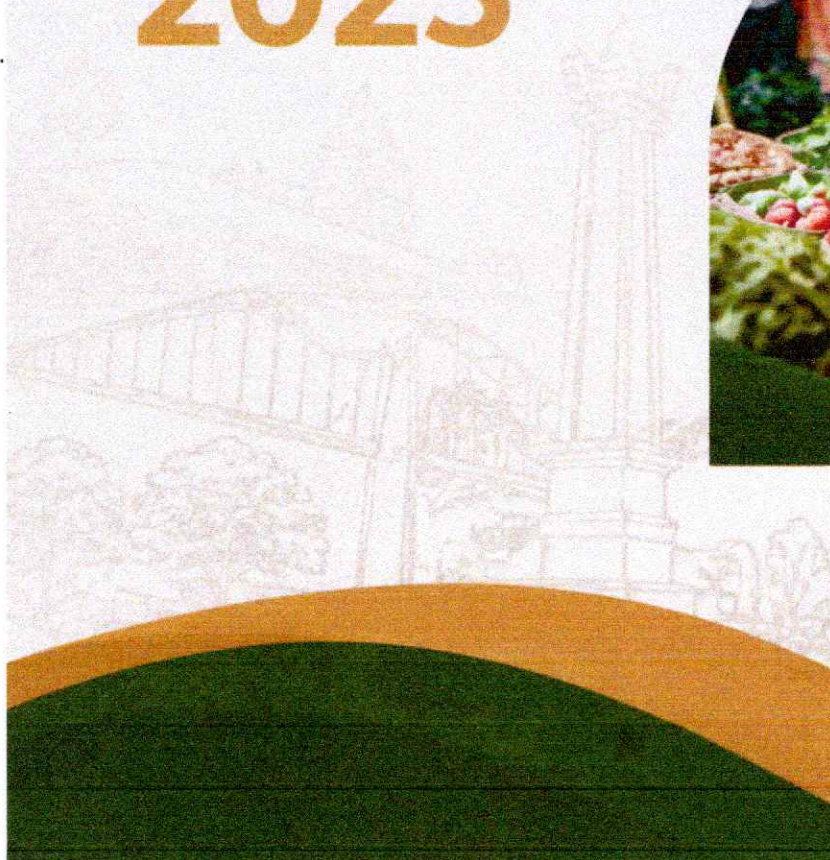
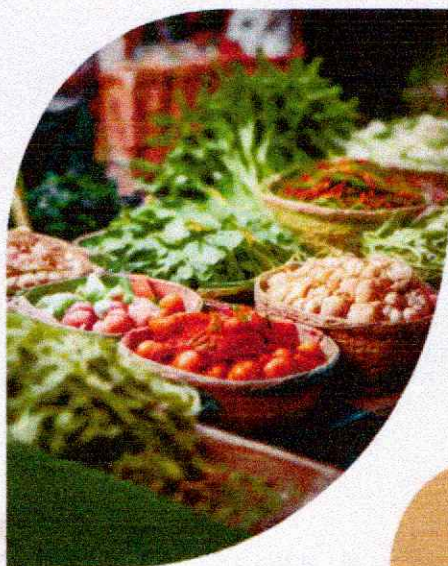
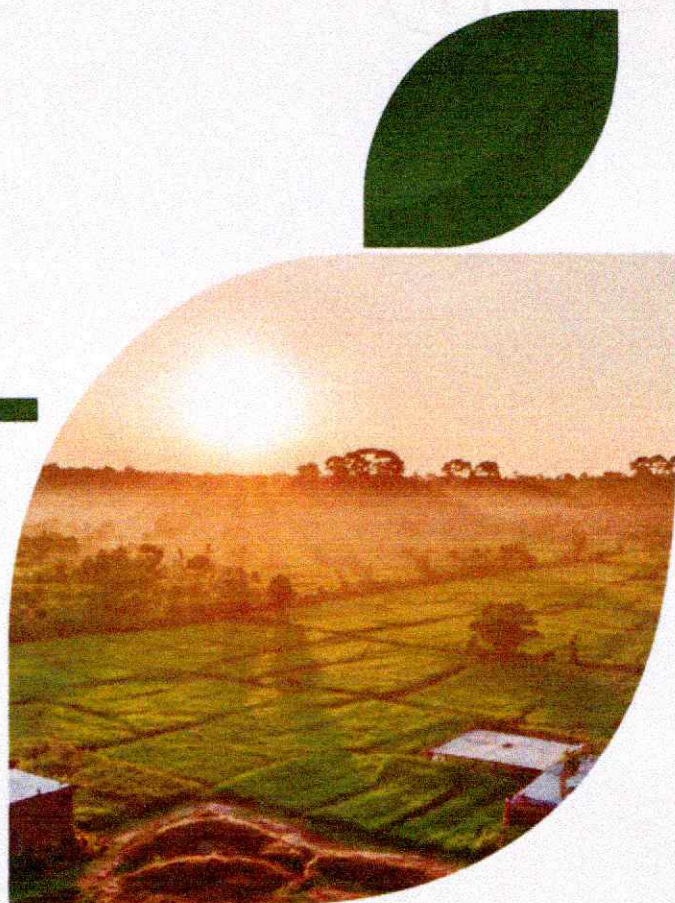
DINAS TANAMAN
PANGAN,
HORTIKULTURA
DAN KETAHANAN
PANGAN

ANNUAL REPORT

PENYEDIAAN INFORMASI
HARGA PANGAN TINGKAT
PRODUSEN DAN KONSUMEN
WILAYAH KABUPATEN/KOTA

KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

2025



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayahnya sehingga tersusunnya Laporan Kegiatan **Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota** Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025.

Keberhasilan pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota sangat ditentukan oleh dukungan yang positif dari panitia pelaksana, enumerator dan pedagang sampel di setiap pasar sampel yang telah ditetapkan. Persamaan persepsi dari semua komponen yang terkait bersama-sama mendukung terlaksananya pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota dengan tepat, akurat dan lancar sehingga maksud, tujuan dan sasaran dari kegiatan ini dapat tercapai.

Diharapkan kegiatan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan mendeteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi dan harga pangan dan sebagai bahan perumusan kebijakan daerah.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik diucapkan terima kasih. Semoga kegiatan ini dapat berlangsung secara terus menerus agar dapat membantu masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita semua. Aamiin.

Teluk Kuantan, Desember 2025
Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura Dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Kuantan Singingi



DEFLIDES GUSNI, SP. M.Si
NIP. 19691231 200003 1 026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Pengertian dan Defenisi	3
BAB II	5
PELAKSANAAN.....	5
A. Panitia Pelaksana.....	5
B. Petugas Enumerator.....	6
C. Pengumpulan Data.....	7
BAB III	9
MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN.....	9
A. Monitoring.....	9
B. Evaluasi.....	9
C. Pelaporan	9
BAB IV.....	10
HASIL DAN ANALISIS.....	10
A. Kondisi Pangan di Kabupaten Kuantan Singingi.....	10
B. Pemantauan dan Pengumpulan Data Harga Pangan	10
C. Analisis Data Harga Pangan.....	11
BAB V	20
KESIMPULAN	20
PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data lokasi pasar panel Pedagang Dan Petugas Enumerator Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025.....	6
Tabel 2 Perubahan Data lokasi pasar panel Pedagang Dan Petugas Enumerator Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025	6
Tabel 3 : Variabel Yang Dipantau	7
Tabel 4 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Pokok (Tanaman Pangan) Strategis Tingkat Konsumsi Tahun 2025	12
Tabel 5 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Hortikultura/Sayuran/Buah Tingkat Konsumsi Tahun 2025.....	14
Tabel 6 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Bahan Pangan Pabrikan Tingkat Konsumsi Tahun 2025	16
Tabel 7 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Hewani Tingkat Konsumsi Tahun 2025.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Pokok (Tanaman Pangan) Strategis Tingkat Konsumsi Tahun 2025	13
Gambar 2 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Hortikultura/Sayuran/Buah Tingkat Konsumsi Tahun 2025.....	15
Gambar 3 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Bahan Pangan Pabrikan Tingkat Konsumsi Tahun 2025.....	17
Gambar 4 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Hewani Tingkat Konsumsi Tahun 2025.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat tergantikan. Selain sebagai sumber energi dan nutrisi untuk keberlangsungan hidup, pangan memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara individu, sosial, maupun nasional.

Menjaga ketersediaan, aksesibilitas, dan kualitas pangan menjadi tanggung jawab bersama untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan stabilitas nasional. Komitmen nasional untuk mewujudkan ketahanan pangan didasarkan pemahaman atau peran strategis ketahanan pangan dalam pembangunan nasional. Peran strategis pertama adalah memenuhi hak yang paling asasi bagi manusia, kedua adalah pentingnya pangan bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan ketiga adalah ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama yang menopang ketahanan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Kondisi ketersediaan pangan berkaitan dengan faktor pasokan dan harga pangan itu sendiri. Pasokan dan harga pangan merupakan indikator-indikator strategis yang saling terkait, yang biasa digunakan untuk mengetahui status distribusi pangan. Terjadinya gejolak harga pangan menunjukkan gejala terganggunya distribusi pangan. Hal itu mungkin disebabkan karena kurangnya pasokan atau meningkatnya permintaan. Ketidacukupan pasokan pangan disuatu wilayah dapat menjadi indikator tidak meratanya distribusi bahan pangan antar wilayah, yang mungkin disebabkan rendahnya produksi dan gangguan pada proses distribusi yang dapat disebabkan dampak perubahan iklim seperti banjir, kekeringan, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), gelombang tinggi dan kurang baiknya sarana transportasi.

Harga pangan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Fluktuasi harga pangan, terutama bahan pokok, dapat memengaruhi daya beli masyarakat, terutama kelompok berpenghasilan rendah. Selain itu, kenaikan harga yang tidak terkendali dapat memicu inflasi yang merugikan perekonomian nasional.

Dinamika harga pangan ditingkat produsen dan konsumen seringkali pergerakannya saling bertolak belakang, yaitu ketika harga produsen tinggi maka yang tertekan adalah konsumen dan sebaliknya saat harga produsen rendah maka yang mengalami tekanan

terbesar adalah produsen. Oleh karena itu, disatu sisi produsen harus mendapatkan harga yang layak untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Harga pangan menjadi salah satu indikator kecukupan pangan masyarakat. Harga juga merupakan salah satu elemen penting dalam ekonomi pangan dan berkontribusi terhadap inflasi. Harga pangan tingkat konsumen berpengaruh terhadap : (a) akses pangan; (b) kondisi rawan pangan; (c) ketersediaan pangan; (d) kondisi permintaan; (e) kelancaran distribusi pangan; (f) kondisi perdagangan di pasar internasional; (g) dampak implementasi kebijakan pemerintah; dan (h) daya beli masyarakat.

Terjadinya gangguan pada pasokan yang dapat mempengaruhi harga pangan perlu segera mendapat respon kebijakan dan pemerintah karena dapat menimbulkan gejala sosial dimasyarakat dan dapat mengakibatkan terganggunya kondisi sosial politik nasional. Oleh karena itu, diperlukan suatu Sistem Deteksi Dini (*Early Warning System*) tentang kondisi pasokan dan harga pangan yang tepat (*up to date*) dan akurat, agar dapat segera dilakukan antisipasi dan respon terhadap kemungkinan terjadi gejolak.

Melalui pemantauan ini, diharapkan dapat tercipta stabilitas harga pangan yang berkelanjutan, serta terwujudnya ketahanan pangan nasional sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan tahun 2025 di fokuskan pada Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota pedagang mingguan di pasar ibukota, dan 7 (tujuh) pasar besar lainnya di Kabupaten Kuantan Singingi di tingkat pedagang grosir dan eceran mingguan pada hari pasar dilokasi pasar yang telah ditetapkan.

B. Tujuan

Tujuan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan Tahun 2025 adalah :

1. Menyediakan data/informasi yang cepat dan akurat tentang pasokan dan harga pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan distribusi dan harga pangan didaerah.
2. Menganalisis harga dan pasokan pangan periodik sebagai bahan perumusan kebijakan diderah.

C. Pengertian dan Defenisi

Istilah/pengertian dan defenisi yang digunakan dalam petunjuk teknis ini adalah :

1. **Pangan** adalah : segala yang berasal dari hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, perairan dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan/atau pembuatan makanan dan minuman.
2. **Ketahanan pangan** adalah : kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang terccermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau, serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.
3. **Ketersediaan pangan** adalah: merupakan kondisi penyediaan pangan yang mencakup makanan dan minuman yang berasal dari tanaman, ternak dan ikan berikut turunannya bagi penduduk suatu wilayah dalam suatu kurun waktu tertentu.
4. **Distribusi pangan** adalah Tersedianya pangan dan pasokan pangan secara merata sepanjang waktu baik jumlah, mutu, aman dan keragamannya untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.
5. **Akses pangan** adalah : kemampuan rumah tangga untuk dapat menjangkau/mendapatkan pemenuhan kebutuhan pangan sepanjang waktu baik jumlah, mutu, aman, keragaman untuk menunjang hidup yang aktif, sehat dan produktif.
6. **Pasokan pangan** adalah : aliran pangan dari suatu sumber ke tempat lain/cadangan, simpanan, ketersediaan, stok supply pangan ditingkat masyarakat dan pedagang.
7. **Pasar** adalah Tempat bertemunya pembeli dan penjual guna melakukan transaksi jual beli.

8. Harga adalah :

- a. Suatu nilai tukar dari produk barang maupun jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter.
- b. Sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan produk atau jasa yang dibelinya guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

9. Enumerator adalah :

- a. Merupakan kegiatan enumerasi/kegiatan pencacahan satu persatu.
- b. Orang yang melakukan pengumpulan data survey, sensus dengan mengunjungi responden.
- c. Petugas lapangan yang membantu tugas tim survey dalam kegiatan pencacahan/pengumpulan data.

10. Pangan pokok adalah : pangan yang diperuntukkan sebagai makanan utama sehari-hari sesuai dengan potensi sumber daya dan kearifan lokal.

BAB II

PELAKSANAAN

Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota merupakan suatu sub kegiatan yang diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi pasokan dan harga pangan yang terkini, yang dipantau dan dikumpulkan secara rutin atau periodik untuk kebijakan yang terkait dengan masalah distribusi pangan, dan atau perlunya respon yang cepat untuk mengatasi gangguan/ gejolak harga dan pasokan pangan apabila terjadi.

A. Panitia Pelaksana

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan sub kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota di Tingkat Kabupaten ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi dengan tugas :

1. Membuat Petunjuk Teknis (juknis) Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota sebagai penjabaran Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) yang ditetapkan oleh Provinsi Riau.
2. Menunjuk, melatih, memonitor pengumpulan data oleh enumerator.
3. Melaksanakan pembinaan evaluasi, menyediakan hasil analisis tentang harga dan pasokan pangan dan pelaporan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan daerah dan pusat.
4. Menyediakan data/ informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gangguan di daerah dan pusat.

B. Petugas Enumerator

7 (tujuh) pasar kecamatan yang ditunjuk menjadi lokasi panel untuk melakukan kegiatan panel pedagang sebagai pusat perdagangan bahan pangan pokok. Disetiap pasar kecamatan yang ditetapkan menjadi lokasi panel pedagang mingguan ditunjuk 1 (satu) orang Enumerator untuk melakukan pengumpulan data pasokan pangan dan harga pangan di tingkat pedagang grosir dan eceran di pasar kecamatan secara mingguan (hari pasar).

Tabel 1 Data lokasi pasar panel Pedagang Dan Petugas Enumerator Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

No	Kecamatan	Lokasi Pasar	Hari Pasar	Nama Enumerator	Keterangan
1.	Koordinator	-	-	Dwi Cahyati Fahni, S.E	Koordinator
2.	Kecamatan Cerenti	Pasar Cerenti	Senin	Rini Widarni, SP	Enumerator Kecamatan
3.	Kecamatan Kuantan Tengah	Pasar Modern Berbasis Tradisional	Rabu	Ariandra Felly, SP.	Enumerator Kecamatan
4.	Kecamatan Benai	Pasar Benai	Kamis	Hastini, A.Md	Enumerator Kecamatan
5.	Kecamatan Singingi	Pasar Muara Lembu	Jum'at	Yesi Seswita, S.P	Enumerator Kecamatan
6.	Kecamatan Sentajo Raya	Pasar Marsawah	Jum'at	Nurfusiah, A.Md.	Enumerator Kecamatan
7.	Kecamatan Kuantan Hilir	Pasar Baserah	Sabtu	Hutri Melda, S.P	Enumerator Kecamatan
8.	Kecamatan Kuantan Mudik	Pasar Lubuk Jambi	Minggu	Nedrawati	Enumerator Kecamatan

Sumber : Surat Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 14 Tahun 2025

Pada bulan November 2025 terjadi perubahan koordinator enumerator dikarenakan terjadi mutasi pegawai. Maka dari itu, penunjukan koordinator pengganti dengan perubahan SK Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Data lokasi pasar panel Pedagang Dan Petugas Enumerator Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2025

No	Kecamatan	Lokasi Pasar	Hari Pasar	Nama Enumerator	Keterangan
1.	Koordinator	-	-	Bima Ferdinan Putra, S.P.	Koordinator
2.	Kecamatan Cerenti	Pasar Cerenti	Senin	Rini Widarni, SP	Enumerator Kecamatan
3.	Kecamatan Kuantan Tengah	Pasar Modern Berbasis Tradisional	Rabu	Ariandra Felly, SP.	Enumerator Kecamatan
4.	Kecamatan Benai	Pasar Benai	Kamis	Hastini, A.Md	Enumerator Kecamatan
5.	Kecamatan Singingi	Pasar Muara Lembu	Jum'at	Yesi Seswita, S.P	Enumerator Kecamatan
6.	Kecamatan Sentajo Raya	Pasar Marsawah	Jum'at	Nurfusiah, A.Md.	Enumerator Kecamatan
7.	Kecamatan Kuantan Hilir	Pasar Baserah	Sabtu	Hutri Melda, S.P	Enumerator Kecamatan
8.	Kecamatan Kuantan Mudik	Pasar Lubuk Jambi	Minggu	Nedrawati	Enumerator Kecamatan

Sumber : Surat Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 612 Tahun 2025

C. Pengumpulan Data

Tata cara dalam pelaksanaan pengumpulan data akses pasokan dan harga pangan di masing-masing lokasi adalah sebagai berikut :

(1) Kuisisioner

- a. Enumerator mengumpulkan data dengan cara mengisi kuisisioner baku yang telah dirancang untuk masing-masing enumerator sesuai dengan kebutuhan TIM TPID Kabupaten Kuantan Singingi. Kuisisioner Pedagang diisi oleh enumerator sebanyak 1 (satu) kali seminggu, pengumpulan data dilakukan pada hari pasar dan dikirim pada hari yang sama. Kuisisioner panel pedagang mingguan digunakan untuk mencatat data pasokan dan harga pangan ditingkat pedagang pengecer dan pedagang grosir, sesuai format laporan pada lampiran 1 (satu).

b. Variabel Yang Dipantau

Variabel yang dipantau dalam sub kegiatan akses pasokan dan harga pangan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Variabel Yang Dipantau

Kegiatan	Komoditi	Variabel
Panel Pedagang	I. <u>Tanaman Pangan</u>	1. Harga dan Pasokan di pedagang grosir dan pedagang eceran dipasar ibukota kabupaten dan pasar sekitar ibukota kabupaten
	1. Beras (premium, medium, termurah, dipenggilingan)	
	2. Jagung pipilan kering	
	3. Kedelai	
	II. <u>Hortikultura/ Sayuran/ Buah</u>	
	1. Cabe merah keriting	
	2. Cabe Rawit	
	3. Bawang merah lokal	
	4. Bawang putih import	
	III. <u>Bahan Pangan Pabrikan</u>	
	1. Minyak goreng curah, kita	
	2. Gula pasir	
	3. Tepung terigu kemasan, kiloan	

	<u>IV. Hasil Ternak/Pangan Hewani</u> 1. Daging sapi murni 2. Daging ayam ras 3. Telur ayam ras	
--	--	--

(2) Ketentuan Lain Pendataan

- a. Sumber data harus dipertahankan tetap pada saat pendataan. Misalnya : data harga sarana produksi diambil dari salah satu toko terbesar dan terlengkap di wilayah panel (pasar sampel), tanpa berpindah-pindah.
- b. Data yang dikumpulkan harus dapat mewakili pasar sampel tersebut.
- c. Hasil dari laporan mingguan panel pedagang dapat dikirimkan melalui *link Google Drive*.

BAB III

MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Monitoring

Monitoring dilakukan secara terencana dan sistematis untuk dapat melihat/ menilai apakah suatu proses kegiatan telah dilaksanakan atau berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Beberapa hal yang perlu dimonitor adalah pelaksanaan tata cara pengumpulan data pasokan dan harga pangan oleh masing-masing enumerator. Keberhasilan suatu proses kegiatan dapat digunakan sebagai bahan untuk penyusunan rencana kegiatan masa berikutnya yang akan lebih baik lagi.

B. Evaluasi

Evaluasi merupakan upaya penilaian atas hasil kegiatan melalui pengumpulan, rekapitulasi dan penganalisaan data secara sistematis setiap bulan atau jika dibutuhkan dan dilaporkan kepada pimpinan daerah sebagai bahan masukan rumusan kebijakan pasokan dan harga pangan wilayah.

Evaluasi Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota perlu dilaksanakan secara teratur, baik evaluasi awal (*pre-evaluation*), evaluasi proses (*on going evaluation*), evaluasi akhir (*post/terminal evaluation*) maupun evaluasi dampak (*ex-post evaluation*).

C. Pelaporan

Pelaporan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara berjenjang mulai dari enumerator pemantau akses pasokan dan harga pangan kecamatan, panitia pelaksana kegiatan secara berkala, berkelanjutan dan tepat waktu.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Kondisi Pangan di Kabupaten Kuantan Singingi

Kebutuhan pangan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi, sebagian besar masih di pasok dari daerah lain, seperti dari : Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, dll.

Produksi padi yang dihasilkan Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2025 adalah $\pm 18.475,00$ ton GKG, mengalami penurunan di banding tahun 2024 yaitu 23.355,00 ton GKG. Namun tingkat ketersediaan beras dan pangan pokok lainnya tersedia dengan cukup, karena distribusi pangan menuju daerah ini cukup lancar.

B. Pemantauan dan Pengumpulan Data Harga Pangan

Pemantauan yang sistematis dan terus menerus terhadap perkembangan pasokan dan harga pangan dalam rangka Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota ditunjuk 7 (tujuh) orang enumerator pada 7 (tujuh) lokasi pasar kecamatan terbesar di Kabupaten Kuantan Singingi yang ditetapkan menjadi lokasi panel pedagang mingguan, untuk melakukan pengumpulan data pasokan dan harga pangan ditingkat pedagang grosir dan eceran secara mingguan pada setiap hari pasar.

Pemantauan dan pengumpulan data harga pangan yang dilakukan oleh masing-masing enumerator sekali seminggu pada hari pasar pada pasar sampel yang telah ditetapkan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi sehingga tidak dapat dijangkau oleh masyarakat, atau apakah harga yang diterima petani terlalu rendah sehingga menyebabkan kerugian petani. Dengan informasi tersebut, pemerintah diharapkan dapat dengan segera mengeluarkan keputusan / kebijakan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi.

Data hasil pemantauan pasokan dan harga pangan mingguan oleh masing-masing enumerator di tingkat pedagang grosir dan pengecer pada 7 (tujuh) pasar sampel di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran.

C. Analisis Data Harga Pangan

Dalam melakukan analisis harga pangan Kabupaten Kuantan Singingi, dengan memperhatikan konsep pembentukan harga. Dalam mekanisme pasar yang sempurna, harga di pasar terbentuk dari keseimbangan antara penawaran dan permintaan. Peningkatan dan penurunan harga dapat menjadi sinyal perubahan ketersediaan, sekaligus menjadi indikator dari kelancaran pasokan produk, dan perubahan permintaan atau tingkat konsumsi masyarakat baik secara sendiri-sendiri maupun perubahan keduanya secara simultan.

Harga yang terus naik tajam disebabkan oleh langkanya produk dipasar, naiknya permintaan masyarakat atau kombinasi keduanya. Sebaliknya harga yang terus menurun dapat terjadi karena melimpahnya pasokan produk.

Harga pangan tingkat konsumen dapat menggambarkan kondisi harga pangan diberbagai wilayah pada setiap waktu. Kondisi tersebut terkait dan dipengaruhi oleh faktor yang sangat kondisional, seperti adanya gangguan terhadap produksi, gangguan distribusi dan lonjakan permintaan yang sering terjadi pada kondisi khusus seperti menjelang hari-hari besar keagamaan nasional, adanya dampak psikologis perilaku pedagang yang ingin mendapatkan keuntungan lebih, serta penyebab lainnya seperti bencana alam dan konflik sosial. Sedangkan faktor luar terutama perdagangan pangan internasional konsumen tersebut selanjutnya dapat dianalisis untuk mengetahui kemudahan rumah tangga dalam mendapatkan pangan (daya beli terhadap pangan).

Tujuan dari analisis data harga terutama untuk menangkap situasi dan kondisi harga pangan pada saat ini dan masa yang akan datang, dan jika diperlukan dapat dilakukan evaluasi tentang kondisi masa lalu. Analisis dilakukan untuk menjawab masalah yang akan dipecahkan. Hasil analisis berupa rumusan / rekomendasi kebijakan dalam upaya penanggulangan masalah yang terkait dengan harga pangan.

Sebagaimana dijelaskan terdahulu bahwa kebutuhan pangan Kabupaten Kuantan Singingi sangat tergantung pasokan dari Provinsi lain, sehingga sangat mempengaruhi harga pangan yang terjadi ditingkat konsumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil pengolahan data dan analisis harga pangan berikut:

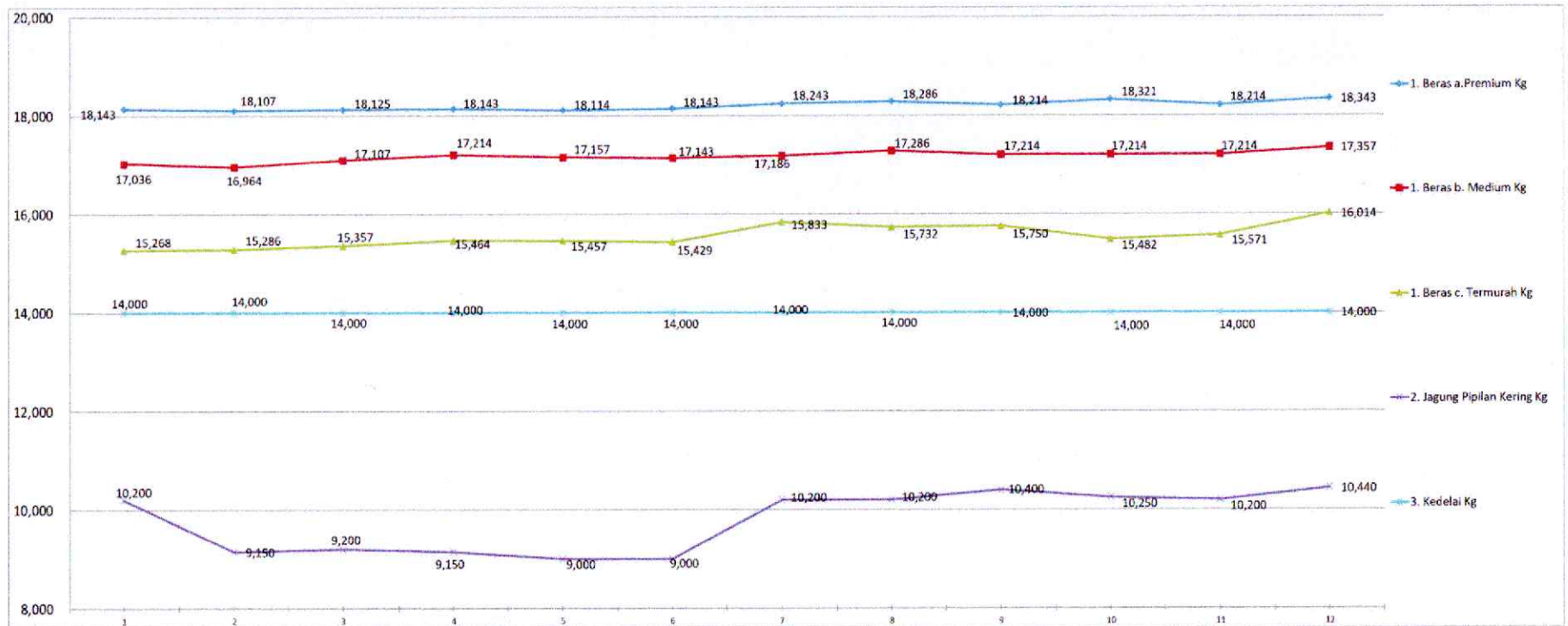
Tabel 4 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Pokok (Tanaman Pangan) Strategis Tingkat Konsumsi Tahun 2025

No	Komoditas	Varietas/Kualitas/Merk	Satuan	Harga Rata-rata (Rp/Kg/Ltr/Btr)												RATA RATA (Rp/Kg)	CV (%)
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15
I.	PANGAN NABATI A. Pangan																
		1. Beras	a.Premium	Kg	18.143	18,107	18,125	18,143	18,114	18,143	18,243	18,286	18,214	18,321	18,214	18,343	18,200
		b. Medium	Kg	17,036	16,964	17,107	17,214	17,157	17,143	17,186	17,286	17,214	17,214	17,214	17,357	17,174	0.61
		c. Termurah	Kg	15,268	15,286	15,357	15,464	15,457	15,429	15,833	15,732	15,750	15,482	15,571	16,014	15,554	1.49
	2. Jagung	Pipilan Kering	Kg	10,200	9,150	9,200	9,150	9,000	9,000	10,200	10,200	10,400	10,250	10,200	10,440	9,783	6.24
	3. Kedelai		Kg	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	0.00

Sumber data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi

Keterangan : Harga rata-rata dihitung dari Januari sampai dengan Desember 2025

Gambar 1 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Pokok (Tanaman Pangan) Strategis Tingkat Konsumsi Tahun 2025



Interprestasi dan analisis untuk Gambar 1 :

Gambar 1 menggambarkan bahwa komoditi kenaikan harga kedelai cenderung mengalami kenaikan selama tahun 2025, sedangkan komoditi beras premium dan medium cenderung stabil serta beras termurah mengalami fluktuasi harga yang cenderung naik selama tahun 2025. Dan untuk harga komoditi jagung pipilan kering cenderung stabil dari bulan Januari hingga bulan Desember 2025.

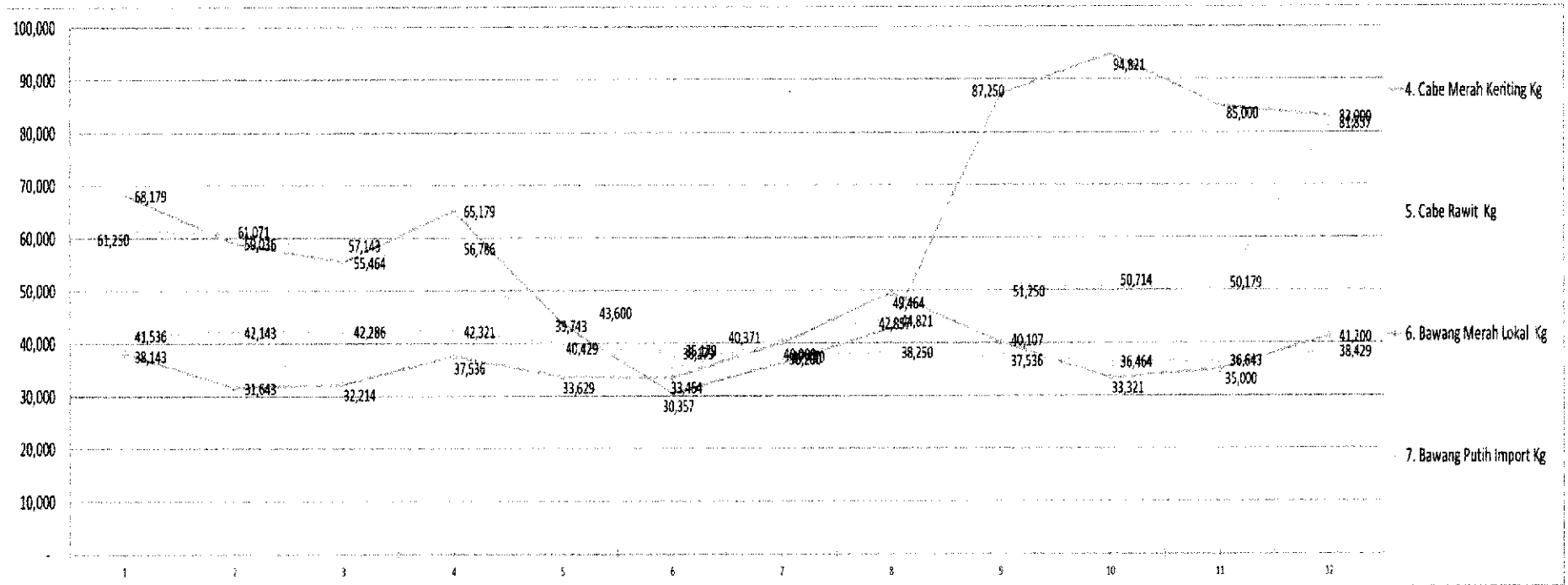
Tabel 5 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Hortikultura/Sayuran/Buah Tingkat Konsumsi Tahun 2025

No	Komoditas	Varietas/Kualitas/Merk	Satuan	Harga Rata-rata (Rp/Kg/Ltr/Btr)												RATA RATA (Rp/Kg)	CV (%)
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15
I.	PANGAN NABATI																
B.	Hortikultura/Sayuran/Buah																
4.	Cabe Merah Keriting		Kg	68,179	59,036	55,464	65,179	43,600	30,357	36,200	42,857	87,250	94,821	85,000	83,000	62,579	34.5
5.	Cabe Rawit		Kg	61,250	61,071	57,143	56,786	40,429	35,179	40,371	44,821	51,250	50,714	50,179	81,857	52,588	23.7
6.	Bawang Merah	Lokal	Kg	38,143	31,643	32,214	37,536	33,629	33,464	40,000	49,464	40,107	33,321	35,000	41,200	37,143	13.7
7.	Bawang Putih	Import	Kg	41,536	42,143	42,286	42,321	39,743	38,179	37,400	38,250	37,536	36,464	36,643	38,429	39,244	5.7

Sumber data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi

Keterangan : Harga rata-rata dihitung dari Januari sampai dengan Desember 2025

Gambar 2 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Hortikultura/Sayuran/Buah Tingkat Konsumsi Tahun 2025



Interprestasi dan analisis untuk Gambar 2 :

Gambar 2 menggambarkan bahwa selama tahun 2025, harga komoditi cabe merah keriting dan cabe rawit mengalami lonjakan harga yang signifikan mulai September hingga desember tahun 2025, sedangkan komoditi bawang merah dan bawang putih cukup stabil. Harga tertinggi cabe merah keriting pada bulan Oktober 2025 dan harga cabe rawit pada bulan Desember 2025. Hal ini disebabkan oleh langkanya produk dipasar dan kurangnya pasokan dari daerah pemasok serta pada akhir tahun terjadi HBKN nataru.

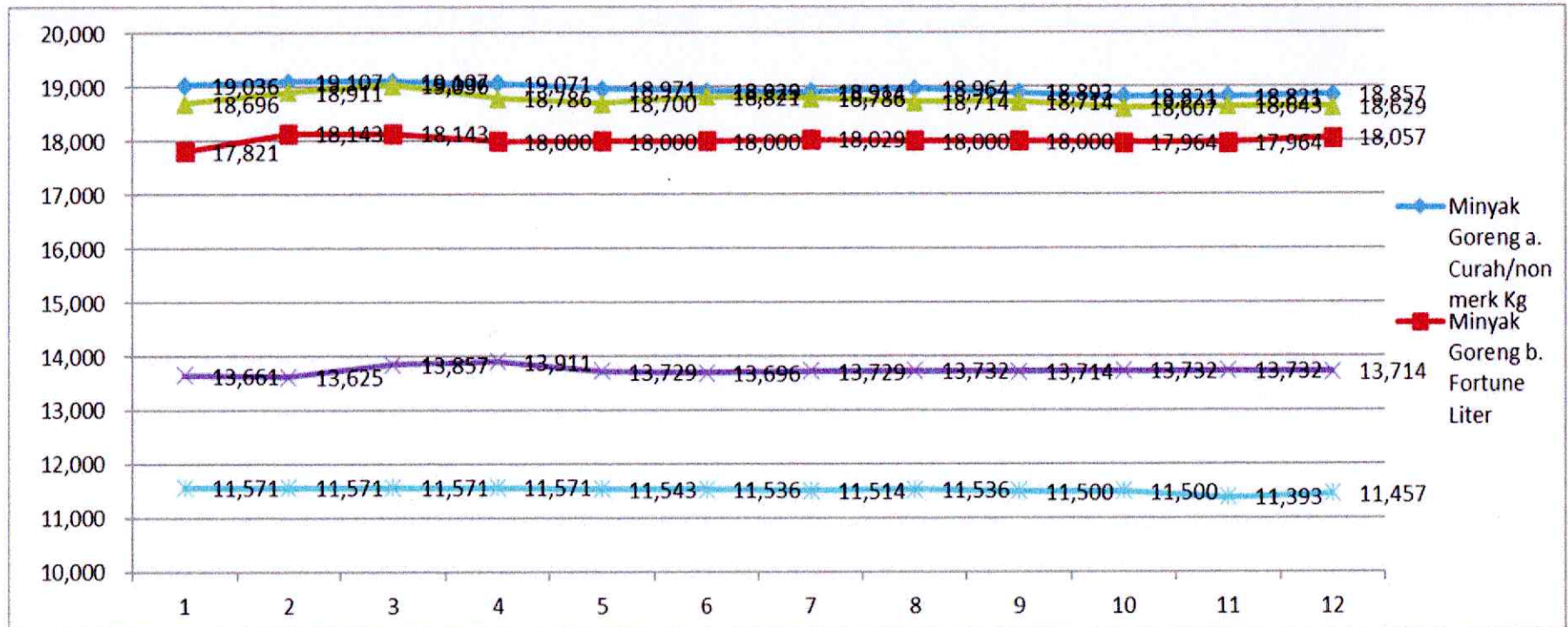
Tabel 6 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Bahan Pangan Pabrikan Tingkat Konsumsi Tahun 2025

No	Komoditas	Varietas/Kualitas/Merk	Satuan	Harga Rata-rata (Rp/Kg/Ltr/Btr)												RATA RATA (Rp/Kg)	CV (%)	
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				11	12	13	14	15	
I.	PANGAN NABATI Bahan Pangan C. Pabrikan																	
	8.	Minyak Goreng	a. Curah/non merk	Kg	19,036	19,107	19,107	19,071	18,971	18,929	18,914	18,964	18,893	18,821	18,821	18,857	18,958	0.55
			b. Fortune	Liter	17,821	18,143	18,143	18,000	18,000	18,000	18,029	18,000	18,000	17,964	17,964	18,057	18,010	0.47
	9.	Gula Pasir		Kg	18,696	18,911	19,036	18,786	18,700	18,821	18,786	18,714	18,714	18,607	18,643	18,629	18,754	0.66
	10.	Tepung Terigu	a. Kemasan	Kg	13,661	13,625	13,857	13,911	13,729	13,696	13,729	13,732	13,714	13,732	13,732	13,714	13,736	0.00
	Tepung Terigu	b. Kiloan	Kg	11,571	11,571	11,571	11,571	11,543	11,536	11,514	11,536	11,500	11,500	11,393	11,457	11,522	0.47	

Sumber data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi

Keterangan : Harga rata-rata dihitung dari Januari sampai dengan Desember 2025

Gambar 3 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Bahan Pangan Pabrikan Tingkat Konsumsi Tahun 2025



Interprestasi dan analisis untuk Gambar 3 :

Gambar 3 menggambarkan bahwa harga komoditi minyak goreng curah, minyak goreng Kita, dan Gula Pasir mengalami Fluktuasi harga selama tahun 2025. Sedangkan komoditi tepung terigu segitiga biru kemasan dan tepung terigu segitiga biru kiloan harga cenderung stabil selama tahun 2025.

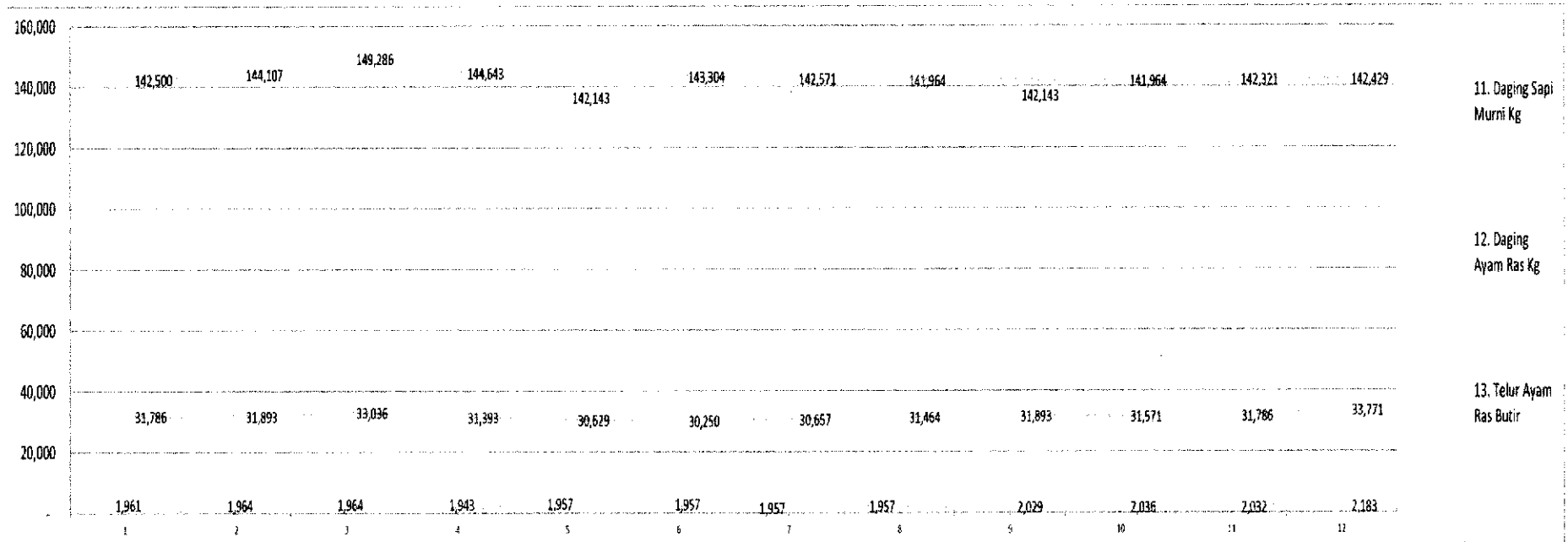
Tabel 7 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Hewani Tingkat Konsumsi Tahun 2025

No	Komoditas	Varietas/Kualitas/Merk	Satuan	Harga Rata-rata (Rp/Kg/Ltr/Btr)												RATA RATA (Rp/Kg)	CV (%)
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A.	PANGAN HEWANI																
	Hasil Ternak																
	Daging																
	11. Sapi	Murni	Kg	142,500	144,107	149,286	144,643	142,143	143,304	142,571	141,964	142,143	141,964	142,321	142,429	143,281	1.45
	Daging																
12.	Ras Ayam		Kg	31,786	31,893	33,036	31,393	30,629	30,250	30,657	31,464	31,893	31,571	31,786	33,771	31,677	3.11
13.	Telur Ayam																
	Ras		Butir	1,961	1,964	1,964	1,943	1,957	1,957	1,957	1,957	2,029	2,036	2,032	2,183	1,995	3.42

Sumber data : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi

Keterangan : Harga rata-rata dihitung dari Januari sampai dengan Desember 2025

Gambar 4 Harga Rata-rata dan Koefisien Variasi Pangan Hewani Tingkat Konsumsi Tahun 2025



Interprestasi dan analisis untuk Gambar 4 :

Gambar 4 menggambarkan bahwa harga komoditi daging sapi murni dan daging ayam ras mengalami fluktuasi harga sepanjang tahun 2025, terpantau harga tertinggi terjadi pada bulan Maret, hal ini disebabkan karena pada bulan Maret 2025 memasuki bulan Ramadhan sehingga terjadi peningkatan permintaan di tingkat konsumen. Sedangkan rata-rata harga telur ayam cenderung stabil selama tahun 2025.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan terhadap data/informasi yang didapati dari sub kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum harga pangan selama 12 (dua belas) bulan relatif stabil, kecuali cabe merah keriting, cabe rawit, minyak goreng dan gula pasir cenderung naik.
2. Meningkatnya harga cabe merah keriting dan cabe rawit dikarenakan menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) sehingga menyebabkan permintaan meningkat namun pasokan yang masuk ke Kabupaten Kuantan Singingi tidak bertambah.
3. Untuk komoditi cabe merah keriting dan cabe rawit mengalami fluktuasi harga yang signifikan sepanjang tahun Januari hingga Desember 2025.

PENUTUP

Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota merupakan sub kegiatan dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Anggaran 2025.

Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota ini telah berlangsung setiap tahun. Keberhasilan, permasalahan dan kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2025, akan dijadikan sebagai bahan perbaikan Tahun 2026 dan penyusunan Rencana Kerja periode selanjutnya.

Semoga Laporan Tahunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 dapat memberikan gambaran dan informasi yang komprehensif terkait pelaksanaan tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2025, dan bermanfaat bagi kemajuan pembangunan Ketahanan Pangan khususnya tersedianya pangan yang cukup, bermutu dan harganya terjangkau oleh masyarakat serta dapat dijadikan acuan dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2026.

Teluk Kuantan, Desember 2025
Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Kuantan Singingi



DEFLIDES GUSNI, SP., M.Si
NIP. 19691231 200003 1 026